

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian akhir tulisan ini penulis akan menyimpulkan secara singkat keseluruhan dari uraian yang telah diungkapkan dalam bab demi bab di atas, guna memudahkan melihat inti sari yang dimaksudkan oleh penulis. Selanjutnya penulis menyampaikan beberapa saran kepada gereja khususnya Gereja Pentakosta di Indonesia dan lembaga misi yang bergerak dalam pelayanan terhadap suku Dayak Kanayatn, yaitu tentang strategi pelayanan yang perlu dilakukan untuk memungkinkan pertumbuhan jemaat kearah kedewasaan, pada masa yang akan datang.

A. KESIMPULAN

1. Agama suku Dayak Kanayatn merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan adat-istiadat. Agama dan adat dapat diumpamakan seperti ikan dengan air. Ia bisa dibedakan, tetapi tidak bisa dipisahkan. Agama terwujud dalam adat, dan adat tersempurna dalam agama.
2. Melalui Asrama Pelajar Kristen, Sunatan Masal, Upacara Adat Naik Dango, Rumah Sakit, Pendidikan yang bernuansa Kristen. Siaran Radio, merupakan bagian dari pola penginjilan lintas budaya terhadap suku Dayak Kanayatn.
3. Naik Dango merupakan salah satu upacara ritual suku Dayak Kanayatn sebagai upacara syukuran atas hasil panen dan penyembahan kepada arwah nenek moyang.
4. Suku Dayak Kanayatn mau merubah nilai ritual dari penyembahan kepada arwah nenek moyang kepada Tuhan Yesus Kristus.

5. Keberhasilan penginjilan di suku Dayak Kanayatn datang dari Allah (Yohanes 3:2; 15:16), dimana orang Kristen tidak boleh bersandar kepada metode sebagai dasar keberhasilan pelayanan, melainkan bersandar kepada Allah dalam melakukan tugas atau tanggung-jawab pelayanan melalui berdoa dan bekerja.
6. Injil belum berakar di dalam budaya dan adat-istiadat Dayak Kanayatn. Sikap anti kepada adat berarti mengundang kebencian masyarakat menyebabkan semakin tertutup terhadap Injil.
7. Masih banyak gereja-gereja di Kalimantan, khususnya gereja di masyarakat suku Dayak Kanayatn kurang tanggap terhadap jemaatnya yang bersifat sinkretisme, sehingga kurang mampu melaksanakan usaha kontekstualisasi dalam langkah transformasi dan reformasi.

B. SARAN-SARAN

1. Supaya keluarga Kristen di pedalaman dan pedesaan di daerah suku Dayak Kanayatn dapat memperoleh pelayanan yang baik, perlu pelayanan jemaat rumah yang sangat serius. Melalui pelayanan jemaat rumah, dapat memperkuat pusat Pekabaran Injil.
2. Tenaga Pendeta dan Guru Injil Gereja Pentakosta di Indonesia (GPdI) di suku Dayak Kanayatn sangat kurang, dibandingkan dengan jumlah jemaat yang dilayani ; dan situasi jemaat yang terpencar-pencar, maka untuk jangka panjang, gereja perlu memprogramkan, pengadaan tenaga-tenaga pelayan, baik Pendeta maupun penginjil dan Guru - guru agama melalui pendidikan khusus.
3. Memotivasi anggota jemaat dalam Pekabaran Injil, supaya mereka lebih aktif ambil bagian dalam pelayanan di gereja dan jemaat.

4. Gereja yang telah berkembang sebaiknya mulai memikirkan program Pertumbuhan Gereja yang dinamis dan berkualitas.
5. Sumber dana gereja perlu dipikirkan oleh majelis, seperti mengembangkan Puskesmas berjalan atau Klinik berjalan, Proyek tambak ikan di desa-desa, Proyek penanaman cengkeh di lereng-lereng gunung (setiap pendeta desa atau tiap gereja diusahakan memiliki satu proyek sebagai sumber keuangan bagi kelangsungan hidup gereja dan gembalanya).
6. Program pendidikan yang bernuansa Kristen mulai dari TK sampai dengan SMU, dibudayakan dalam sistem kehidupan di masyarakat dan sebagai kebutuhan utama di suku Dayak Kanayatn.
7. Untuk menghindari paham sinkretisme, sebaiknya pendeta setempat sebelum membaptis jemaat perlu mengadakan pendidikan katekisasi untuk mengetahui lebih mendalam akan makna baptisan.
5. Perlu adanya sistem manajemen yang baik dalam gereja.
6. Hal yang belum terungkap dalam penelitian tesis ini, hendaknya dilihat lebih dalam pada riset yang lebih besar (Disertasi, proyek besar).

Hendaknya kita sebagai hamba Tuhan tergugah dengan ajakan dari nabi Yesaya melalui nubuatannya yang terdapat dalam (Yesaya 60 : 1- 2) :

“ Bangkitlah menjadi teranglah, sebab terangmu datang, dan kemuliaan TUHAN terbit atasmu. Sebab sesungguhnya, kegelapan menutupi bumi, dan kekelaman menutupi bangsa-bangsa; tetapi terang TUHAN terbit atasmu, dan kemuliaan-Nya menjadi nyata atasmu. ”

Dan melalui kesempatan yang ada hendaknya kita menjadi garam dan terang dunia, menjadi garam dan terang bagi dunia yang mulai membusuk ini. Dan akhirnya banyak jiwa percaya kepada-Nya dan nama Tuhan dipermuliakan.